

## ANALISIS PERAN FORUM UMKM KECAMATAN SUNGAI PUA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Anisa Kamila Sari \*<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia  
[Anisakamila941@gmail.com](mailto:Anisakamila941@gmail.com)

Zulhelmi

Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia  
[zulhelmiiaibkt@gmail.com](mailto:zulhelmiiaibkt@gmail.com)

### Abstract

*This research was motivated by the problems experienced by MSME actors in Sungai Pua District. Among them is the lack of interest of MSME actors to join the MSME Forum of Sungai Pua District, business actors who do not want to legalize their business. Limited human resources, capital, tools and knowledge and marketing materials in developing their business. This study used a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. While data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions according to Miles and Hubles. The purpose of this study is to determine the role of the Sungai Pua Sub-District MSME Forum in an effort to improve community welfare and find out the obstacles faced by the Sungai Pua Sub-District MSME Forum in an effort to improve community welfare. The results showed that the role of the Sungai Pua Sub-District MSME Forum in an effort to improve community welfare is to conduct entrepreneurship training activities, MSME bazaars, aspiration forums, provide access to capital assistance and business legality assistance. And by carrying out the role as a stabilizer, pioneer innovator and modreniator, namely providing access to capital assistance, socialization of types of capital assistance. Business legality assistance, marketing of MSME and products.*

**Keywords:** MSME, Forum, Community Welfare.

### Abstrak

Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua secara umum adalah perpanjangan tangan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Agam kepada pelaku UMKM Tingkat Kecamatan Sungai Pua, yang ikut serta membantu segala kegiatan kepada pelaku UMKM untuk dibina dan diberdayakan agar mencapai kesejahteraan Masyarakat terutama pada golongan menengah kebawah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dalam upaya meningkatkan sejahteraan masyarakat dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

wawancara dan dokumentasi .Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan menurut Miles dan Hulbes . Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan, bazar UMKM , wadah aspirasi ,menyediakan akses bantuan permodalan serta pendampingan legalitas usaha .Serta dengan menjalankan peran sebagai stabilitaor, inovator pelopor dan modrensiator yakni memberikan akses bantuan permodalan,sosialisasi jenis bantuan modal. Pendampingan legalitas usaha ,pemasaran produk UMKM dan pelatihan pengembangan usaha. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh forum yaitu SDM , banyaknya pelaku usaha yang tidak menenuhi syarat perizinan,terbatasnya anggrang bantuan permodalan dan sosialisasi yang masih kurang.

**Kata Kunci :** UMKM, Forum ,Kesejahteraan Masyarakat

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor krusial dalam perekonomian nasional dan mempunyai dampak besar terhadap hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tumpuan perekonomian nasional. Kehadiran UMKM diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mengatasi tantangan yang ada seperti tingginya angka kemiskinan, tingginya angka pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan beberapa keadaan kurang menguntungkan lainnya. Tujuan pemerintah menghubungkan UMKM di Indonesia adalah untuk mengatasi meningkatnya angka pengangguran, mengentaskan kemiskinan dengan membantu masyarakat kurang mampu, dan mendorong kesetaraan sosial dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kurang beruntung secara finansial.

Kemajuan dan perluasan usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan dan mendorong kemajuan ekonomi di banyak negara di seluruh dunia. Memiliki bakat atau keahlian serta mampu memahami lingkungan sekitar dapat menciptakan prospek usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan. Peluang bisnis ini diharapkan dapat memudahkan kontribusi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi di wilayah sekitarnya. Selain itu, kemungkinan komersial ini diperkirakan akan menjadi ciri khas lingkungan. Sistem kesejahteraan akan mengalami pertumbuhan jika terjadi peningkatan tingkat pendapatan masyarakat secara bersamaan. Meskipun demikian, indeks kesejahteraan tidak hanya mencakup pengukuran variasi pendapatan; itu juga memperhitungkan faktor-faktor seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, konsep kemewahan dalam Islam tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan duniawi, tetapi juga pemenuhan kebutuhan spiritual untuk akhirat.

Saat ini, pemerintah sedang berupaya untuk mendorong pertumbuhan UMKM guna memfasilitasi penyerapan tenaga kerja yang lebih besar. UMKM berperan penting dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan, dan penting untuk mengakui kontribusi signifikan mereka terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang dan maju. Pentingnya fungsi penting ini dapat dilihat dari dampaknya terhadap prospek lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat miskin, serta kontribusinya terhadap distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Forum UMKM menjadi wadah bagi seluruh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Sungai Pua. Ini merupakan inisiatif Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinas Kopukagam) untuk mendukung dan memberdayakan pelaku UMKM di tingkat kabupaten. Forum tersebut bertujuan untuk mendampingi para pelaku UMKM dalam berbagai kegiatan, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat kelas menengah ke bawah.

Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mendukung usaha kecil dan menengah (UMKM). Ia menawarkan program pelatihan dan memberikan bantuan dalam bentuk uang, peralatan, dan dukungan pemasaran digital. Selain itu, ini membantu bisnis dengan masalah hukum. Melalui kegiatan tersebut pelaku UMKM nantinya akan di berikan pembekalan ilmu dan keterampilan sebagai penunjang guna mengembangkan usaha .Namun ada berbagai kendala yang harus dihadapi dalam proses tersebut , mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, modal , alat dan promosi. Pelaku UMKM yang enggan dibina karena beranggapan prosedur yang ribet dan memakan waktu yang lama ,kurang inovasi kerja , kurangnya keinginan untuk lebih mmengembangkan usaha. Terjebak di zona yaman yang hanya berjualan biasa saja seperti dipasar tradisional ketika usaha berjalan lancar mereka berjulan jika tidak mereka tinggal pergi kesawah ,kerena mata pencarian masyarakat sungai pua selain berwirausaha juga sebagai petani. UMKM di Kecamatan Sungai Pua terdapat 3000 jumlah UMKM di Kecamtan Sungai Pua tetapi yang tergabung ke forum UMKM Kecamatan Sungai Pua hanya sebanyak 120 pelaku UMKM dan yang aktif berkegiatan dalam setiap pelatihan pemberdayaan hanya sekitar 65 pelaku UMKM saja ,hal ini menunjukan bahwa minat yang kurang dan keengganan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka.

Kendala lain yang ditemukan dalam proses pengembangan UMKM di Kecamatan Sungai Pua yaitu keengganan masyarakat mengurus NIB nomor induk berusaha selaku identitas dari si pelaku usaha, label halal dan bpom guna kelagalitanan usahan . Mereka beranggapan pengurusan yang ribet dan memakan biaya banyak dan nanti kalau sudah diurus akan dikenakan pajak , ada atau tidaknya identitas usaha mereka juga akan tetap menjalankan usahanya. Padahal kalau

kelegalitas usaha ini diurus produk bisa di ekspor dan dipromosikan dengan cakupan yang lebih luas . legalitas usaha juga menjadikan salah satu syarat untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah dan syarat mengikuti pelatihan -pelatihan kewirausahaan yang bersertifikat . Para pelaku UMKM ingin mendapatkan bantuan tetapi tidak ingin mengurus legalitas usahanya walaupun sudah ada pendampingan untuk hal tersebut.

Di Kecamatan Sungai Pua juga terdapat usaha yang dilestarikan secara turun temurun seperti pandai besi dan kuningan namun karena kurangnya keinovatifan terhadap produk sehingga termakan oleh perubahan zaman yang saat ini sudah banyak tinggalkan dan terancam punah ,jikan usaha tersebut punah tentunya akan mematikan mata pengcarian para pelaku usaha dan menurunkan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas ,maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti bagaimana peran forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai hasilnya sudah terlaksanakan dengan optimal.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan merangkum berbagai kodisi ,berbagai keadaan dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat .Fokus penelitian ini ialah Peran Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. dengan menggunakan teori peran pemerintah menurut siagian .Teknik pengumpulan data berupa observasi wawancara dan dokumentasi .Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan menurut Miles dan Hulbes.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

#### **1. Peran sebagai Stabilitator**

Fungsi utama penstabil Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua adalah berkontribusi aktif dalam menjaga stabilitas lingkungan UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memerlukan lingkungan usaha yang konsisten dan kondusif agar dapat berkembang dan berkembang. Salah satu cara untuk menjamin lingkungan bisnis yang konsisten adalah dengan memberikan dukungan finansial kepada badan usaha. Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua tidak memberikan dukungan finansial langsung kepada pelaku usaha, melainkan memfasilitasi akses bantuan permodalan bagi pihak-pihak terkait melalui rapat koordinasi.

Melaksanakan rapat koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk mengatasi tantangan yang dihadapi entitas korporasi, misalnya terkait permodalan dan sumber daya manusia. Memfasilitasi transfer alat, sumber daya, dan bantuan dari pihak berwenang kepada pelaku usaha yang memenuhi syarat melalui proses ekspor dan impor. Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua memfasilitasi dan menjalin koneksi antar pelaku UMKM di Kabupaten Sungai Pua sehingga mereka mendapatkan dukungan finansial dari beberapa sumber.

Forum UMKM Kecamatan dan Sungai Pua melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mendidik masyarakat tentang beragam bentuk bantuan modal yang tersedia dari pemerintah, bank, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pelaku usaha memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai pilihan bantuan modal yang diberikan, sehingga memungkinkan mereka memilih bentuk dukungan keuangan yang paling sesuai untuk usaha mereka. Meski demikian, sosialisasi tidak dilakukan secara berkala, melainkan pada interval tertentu.

## 2. Peran Sebagai Inovator

Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua menawarkan sarana untuk mengakses mekanisme baru yang memfasilitasi perluasan pasar dan pertumbuhan penjualan. Dalam skenario ini, badan usaha diberikan dukungan dalam hal kepatuhan hukum melalui pemberian Nomor Induk Berusaha (NIB), Perizinan Industri Rumah Tangga (PIR-T), dan sertifikasi Halal. Dengan izin tersebut, badan usaha dapat memperluas pemasaran produknya ke gerai yang lebih luas, antara lain minimarket, supermarket, restoran, dan hotel, dengan syarat pasarnya luas. Mengonsumsi pangan mampu mendongkrak penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Memberikan dukungan dalam memperoleh izin usaha untuk menjamin kepatuhan hukum seluruh perusahaan yang dijalankan oleh pelaku usaha di Kecamatan Sungai Pua. Persyaratan kepemilikan usaha yang diperlukan antara lain sertifikat tempat usaha, izin usaha mikro kecil, nomor induk usaha (NIB), izin industri rumah tangga (PIR-T), serta halal dan hak merek. Persyaratan untuk mendapatkan izin Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah sebagai berikut:

1. Punya Usaha dan sudah melaporkan ke pemerintahan setempat
2. Produksi berkelanjutan
3. NIK sebagai identitas

Sedangkan untuk pengurusan perizinan industri usaha rumah tangga ( PIR-T ) dan Halal yang di kususkan untuk jenis usaha makanan memiliki syarat dan prosedur yang sedikit berbeda dari Nomor Induk Berusaha atau NIB. Berikut syarat pengurusan PIR-T dan Halal:

- a) Mengikuti pekatihan ketahan pangamanan yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan

- b) Bahan Produksi steril dari zat-zat yang berhaya dan steril dari hal-hal yang diharamkan seperti babi, miras dan hal serupa
- c) Tempat produksi harus bersih dan steril dari binatang jenis apapun
- d) Tempat produksi harus berpisah dari tempat tinggal
- e) Menyuci bahan harus dengan air mengalir lantai dari tempat produksi harus minimal semen tidak boleh tanah.

#### Prosedur Perizinan Usaha

##### 1. Nomor Induk Berusaha

Berikut prosedur yang harus diikuti oleh pelaku usaha dalam mengurus izin usaha:

- 1) Pelaku usaha harus melaporkan kepada pemerintah jorong bahwa memiliki usaha
- 2) Dijorong diberikan surat pengantar ke wali nagari
- 3) Diwali nagari terbitlah surat keterangan usaha domisili
- 4) Dilanjutkan ke kecamatan keluar surat izin usaha mikro dan kecil
- 5) Setelah syarat-syarat lengkap pendamping mulai membantu pedaftraan nomor induk berusaha (NIB)

##### 2. Prosedur perizinan PIR-T

- a. Pelaku usaha melaporkan kepada pendamping bahwa syarat-syarat dalam pengurus perizina sudah dimiliki.
- b. Pendamping melaporkan ke pihak puskesmas untuk proses pemeriksaan tempat produksi pelaku usaha
- c. Pihak Puskemas memeriksa bahan baku produksi sudah steril dari zat-zat yang berhaya dan steril dari hal-hal yang diharamkan seperti babi, miras dan hal serupa.
- d. Pihak puskesmas mendatangi tempat produksi dan memeriksa apakah tempat produksi sudah memenuhi syarat izin dari PIR-T
- e. Setelah dinyatakan lulus pemeriksaan oleh pihak puskemas, maka Perizinan Industri Rumah Tangga PIR-T dan sertifikat halal sudah bisa diterbitkan.

##### 3. Peran Sebagai Pelopor

Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua memimpin dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang memberikan hasil positif bagi UMKM. Secara khusus, forum ini aktif mengikuti dan menyelenggarakan pameran pada acara-acara yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan Dinas Koperasi dan UMKM. Upaya tersebut bertujuan untuk mendongkrak pemasaran UMKM di Kecamatan Sungai Pua. Berbagai bazaar seperti bazar Ramadhan, bazar HUT IKMR, bazar sembako, bazar kreasi memperingati Hari Ibu, serta pameran produk UMKM Kabupaten Agam Manggalagak Sumbar 2022 diselenggarakan untuk memamerkan dan mempromosikan produk dan usaha lokal. Pameran UMKM PEDATI Kota Bukittinggi. Dengan tujuan melakukan inisiatif pemasaran melalui promosi produk

yang beragam, seperti pameran dan bazar. Promosi dapat memudahkan UMKM di Kecamatan Sungai Pua untuk memamerkan dan mempromosikan dagangannya, baik lokal maupun luar negeri, pada Pameran UMKM PEDATI Kota Bukittinggi. Untuk melakukan inisiatif pemasaran, kami berencana menyelenggarakan berbagai promosi produk, termasuk pameran dan bazar. Promosi dapat memperlancar pengenalan dan pemasaran barang-barang dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sungai Pua, baik lokal maupun luar daerah.

#### 4. Peran Sebagai Modernisator

Sebagai pendukung modernisasi, Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua bekerja sama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Agam memberikan fasilitas pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan individu sehingga mendorong pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Usaha Pelatihan kerjasama yang dilakukan dengan pihak berwenang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian para praktisi bisnis. Pelatihan tersebut meliputi pengajaran strategi pemasaran, studi kelayakan usaha, teknologi informasi, pemasaran digital, operasional ekspor-impor, usaha mikro berbasis kompetensi di bidang strategi dan branding, administrasi keuangan, dan ketahanan pangan, dengan fokus khusus pada bisnis pelaku yang beroperasi di sektor pengolahan makanan E-commerce.

Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku usaha di bidang kewirausahaan sehingga mampu menghasilkan inovasi dalam bidang barang, kemasan, peralatan, material, dan lainnya. Program pelatihan ini menggabungkan keahlian para profesional khusus untuk memastikan para pelaku UMKM mendapatkan informasi berharga yang dapat langsung diterapkan pada operasional perusahaan mereka. Perusahaannya.

Untuk mengakses layanan pelatihan bisnis yang diberikan Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua, pelaku UMKM harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Sungai Pua
2. Anggota Aktif Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua
3. Memiliki usaha yang dibuktikan dengan NIB
4. Produksi berkelanjutann

Kendala yang dihadapi oleh Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua.

##### 1) Sumber Daya Manusia

Pelaku usaha yang memiliki keinginan untuk dibantu dalam mengembangkan usahanya karena pemahaman dan pengetahuan yang kurang. Terutama pada pelaku usaha tradisional sehingga membuat Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua susah akses dalam pemberdayaan terhadap usaha tersebut. Pelaku usaha tidak ingin membuka diri dan dibantu dalam pengembangan usahanya.

##### 2) Banyaknya Pelaku Usaha yang tidak Menenuhi Syarat Perizinan Usaha

Untuk mengurus perizinan tentunya pelaku usaha harus memenuhi syarat-syarat usaha yang telah ditetapkan. Namun pada saat proses pendampingan perizinan usaha ditemukan masih banyak pelaku usaha yang tidak memenuhi syarat terutama pada pelaku usaha yang bgerak pada olahan makanan perizinan PIR-T dan Halal .Mereka beranggapan syarat-syarat yang ribet dan memerlukan biaya untuk memenuhinya. Ada atau tidaknya perizinan usaha tersebut mereka tetap bisa untuk berjualan. Padahal Kalau PIR-T dan Halal ini diurus pelaku usaha yang bergerak dibidang makan bisa merambah pasar yang jauh lebih luas seperti minimarket dan supermarket hotel dan restoran tidak hanya pasar tradisional saja.

### 3) Terbatasnya Anggrana Dalam Bantuan Permodalan

Anggaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan pelaksanaan suatu program atau kegiatan. Pendanaan yang tidak memadai akan menghambat kemampuan program untuk mencapai kinerja optimal. Akibat kurangnya sumber daya kelembagaan untuk pembinaan dan pengembangan UMKM, program yang dilakukan tidak teratur dan tidak terstandar. Kurangnya alokasi dukungan permodalan dari pemerintah dan pihak terkait tidak efektif menjangkau seluruh perusahaan yang membutuhkan dukungan di Distrik Sungai Pua. Forum ini secara efisien meneliti proses distribusinya untuk menjamin penyampaian bantuan yang tepat kepada penerima manfaat yang ditargetkan.

### 4) Kurangnya Sosialisasi

Sebelum menjalankan tugasnya hendaklah terlebih dahulu melaksanakan sosialisasi kepada pelaku usaha baik dan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Agam maupun Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua. Namun sosialisasi ini nampaknya masih kurang terutama dalam hal perizinan usaha. Dikarenan masih ada pelaku usaha yang tidak tau dengan perizinan usaha padahal sudah lama bergabung di Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua

## Pembahasan

1. Peran Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
  - a. Peran selaku stabilisator

Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua diberi wewenang untuk mengusulkan calon-calon yang memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan modal kepada peserta UMKM di Kabupaten Sungai Pua, kepada pemangku kepentingan terkait. Setelah para pelaku UMKM melengkapi dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan, mereka melanjutkan untuk menilai kelayakan pelaku UMKM yang terdaftar untuk menerima bantuan permodalan. Setelah proses identifikasi selesai, tujuan Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua selanjutnya adalah mengusulkan pelaku UMKM kepada otoritas atau lembaga terkait yang bertanggung jawab memberikan bantuan keuangan. Proses validasi akhir yang menentukan kelayakan

usaha mikro untuk menerima bantuan dilakukan baik oleh pihak yang berwenang secara langsung maupun bersamaan dengan penyediaan pembiayaan. Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua sendiri memfasilitasi pengajuan proposal kepada lembaga yang mencari pembiayaan.

Sebagai penstabil Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua, beliau juga melakukan sosialisasi mengenai permodalan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai bantuan permodalan dan dapat memilih bentuk dukungan permodalan yang sesuai untuk usahanya. Namun demikian, sosialisasi semacam ini dianggap tidak memadai karena sifatnya yang sporadis, terutama terjadi pada saat program bantuan, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman luas mengenai berbagai bentuk dukungan keuangan yang tersedia bagi masyarakat.

b. Peran selaku Inovator

Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua mempunyai tantangan dalam mengeksekusi proses pemberian dukungan legalitas perusahaan. Salah satu hambatan utama adalah keengganan masyarakat untuk terlibat dalam proses ini karena persepsi mereka mengenai kompleksitas dan ketakutan terhadap potensi perpajakan. Di Kabupaten Sungai Pua, terdapat banyak badan usaha yang tidak memenuhi persyaratan perizinan usaha, khususnya yang berkaitan dengan sertifikasi PIR-T dan Halal untuk usaha pengolahan makanan. Oleh karena itu, wilayah tersebut kini hanya dihuni oleh sejumlah pelaku usaha yang memiliki izin tersebut

c. Peranan selaku Pelopor

Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua sebagai pionir secara konsisten menyelenggarakan program. Menyelenggarakan inisiatif pemasaran melalui beragam promosi produk, termasuk pameran, bazar UMKM, dan acara.

d. Peran selaku modernisator.

Tanggung jawab utama seorang modernis adalah membimbing dan mengarahkan masyarakat menuju modernisasi, sekaligus memfasilitasi pengabaian konsep-konsep usang yang tidak lagi sejalan dengan kehidupan kontemporer. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk maju dan berkembang. Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua bertujuan untuk memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dan pemutakhiran ide-ide para pelaku UMKM, memastikan mereka tetap up-to-date dan kompetitif dalam lanskap bisnis yang selalu berubah. Sebagai modernisasi Forum UMKM Kabupaten Sungai Pua, tujuan utama kami adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas para pelaku UMKM secara keseluruhan. Untuk itu, kami memberikan pelatihan sumber daya manusia sebagai sarana pendidikan.

2. Kendala Yang Di Hadapi Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

- a. Sumber Daya Manusia yang masih , pelaku UMKM Kecamatan Sungai Pua masih sedikit yang bergabung Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dikarenan kan masih memiliki keenggan untuk dibantu dalam hal pengembangan usaha.
- b. Banyak Pelaku Usaha yang tidak memenuhi syarat perizinan Usaha terutaman dalam perinzinan jenis usaha olahan makanan dikarenan untuk memenuhi hal tersebut pelaku usaha harus melakukan pembaharuan terhadap tempat usaha ,serta alat yang digunakan untuk produksi memerlukan biaya yang tidak sedikit.
- c. Terbatasnya Anggran Dalam Bantuan Permodalan , Anggaran bantuan terutama dalam permodalan yang tidak dapat menjangkau semua pelaku usaha yang membutuhkan bantuan permodalan di Kecamatan Sungai Pua
- d. Sosialiasi yang masih kurang membuat pelaku usaha masih awan terhadap jenis bantuan permodalan sehingga mereka belum bisa memilah sendiri bantuan yang cocok untuk usaha mereka.Serta sosialiasi yang juga masih kurang terhadap perizinan usaha membuat pelaku UMKM Kecamatan Sungai Pua menggap hal tersebut tidak cukup penting dan tidak perlu diurus.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada sebelumnya ,maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1. Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjalankan peran sebagai stabilitator,innovator,pelopor dan modrensiator
- 2. Peran Forum UMKM dalam upaya meningkatkan kesejateran masyarakat secara umum belum terlaksana secara optimal karena ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti : kurang SDM, pelaku usaha yang memiliki keenggan untuk dibantu, keterbatasan anggaran yang tidak bisa menjangkau seluruh pelaku UMKM yang berda di Kecamatan Sungai Pua, pelaku usaha banyak yang belum memenuhi syarat perizinan PIR-T dan Halal.

### **Saran**

Forum UMKM Kecamatan Sungai Pua dalam menjalakan Peran stabilitator, inovator, pelopor, da modrensiator pelaksanaanya harus ditingkat lagi sehingga peran tersebut benar-benar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sungai Pua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Siagian Sondang. 2018. Administrasi pembangunan Konsep ,Dimensi Dan Strateginya ( Jakarta : PT Bumi Aksara )
- Subagiyo Rokhmat. 2017. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ( Jakarta : Alim's Plublishing 2017 )
- Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif ( Bandung : Alfabeta )
- Lianto Benny. 2018. Esensi Perencanaan Industri Berkelanjutan ( Malang : Media Nusa Creative 2018.
- Indika, Miki, and Yayuk Marliza. "Upaya Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas." *Mbia* 18, no. 3 (2019): 49–66. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.598>.
- Karunia, Cholifah Karunia, and Unun Roudlotul Janah. "Peranan UMKM Di Desa Kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqāṣid Syari'ah." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3, no. 1 (2023): 53–64. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.2067>.
- Mulia, Rizki Afri, and Nika Saputra. "Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang." *Jurnal EL-RIYASAH* 11, no. 1 (2020): 67. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>.
- Pasaribu, Payerli. "Peranan Partai Politik Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik." *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area* 5, no. 1 (2017): 51.
- Lianto Benny. 2018. Esensi Perencanaan Industri Berkelanjutan ( Malang : Media Nusa Creative 2018 )
- Prataman, Monica Dwipi Salam dan Ananta. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Umkm." *Jurnal Kebijakan Publik* 13, no. 2 (2022): 137–43. <https://jkp.ejournal.unri.ac.id>.